

## **Market Highlight**

**20 Juni 2016**

Setelah sepanjang hari bergerak sideways, IHSG berhasil ditutup menguat 0.4% level 4,835.1, pada Jumat kemarin didukung oleh penguatan saham-saham sektor properti. Para investor masih cenderung bersikap wait and see menjelang referendum Inggris pekan depan, namun mengakumulasi saham-saham sektor properti hari ini merespon penurunan BI rate dan pelonggaran kebijakan Loan to Value (LTV) untuk pembiayaan sektor properti. Dari regional, mayoritas bursa Asia menguat dengan Nikkei +1.1%, Hang Seng +0.7%, Shanghai Composite +0.4%.

Ada potensi indeks di bursa Asia akan menguat hari ini terindikasi dari indeks futuresnya yang positif. Naiknya harga minyak mentah mestinya membantu penguatan rupiah, tetapi isu Brexit semakin dekat kemungkinan membuat rupiah melemah di kisaran antara Rp.13.350 s.d Rp.13.400 per USD.

BI perkiraan inflasi bulan Juni di kisaran 0,61% mom, dan Juli akan 0,5% mom. Sedangkan puncak inflasi 2016 diperkirakan pada bulan Desember sebesar 0,63% mom. Secara kumulatif Januari s.d Mei 2016, tercatat inflasi sebesar 0,4% td atau 3,33% yoy. Kemungkinan inflasi akan dibawah 3,5% pada akhir tahun 2016.

*Sumber : dari berbagai sumber*

---

### **Disclaimer**

*Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.*

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.*